

TPL105 URBANISASI DAN KEPENDUDUKAN

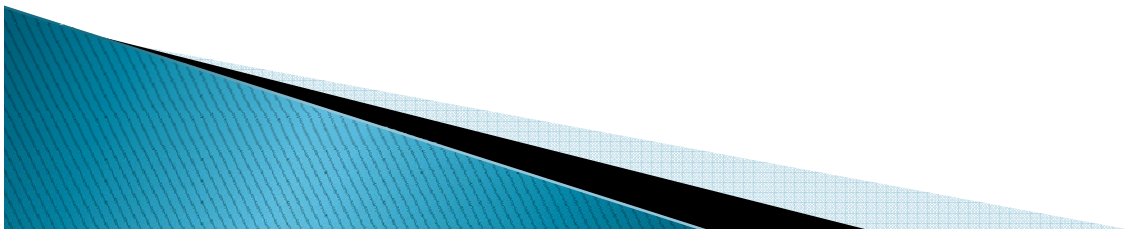
PERTEMUAN 4 : METODE PENGUMPULAN DATA

Oleh :
Ir. Darmawan L. Cahya, MURP, MPA
(darmawan@esaunggul.ac.id)

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik - Universitas ESA UNGGUL
Semester Genap 2012/2013

Metode Pengumpulan Data Kependudukan

Sensus
Survei
Registrasi
Peran & Fungsi



SUMBER DATA **KEPENDUDUKAN**

- ▶ Adalah segala tampilan data dalam bentuk resmi/tidak resmi yang diterbitkan oleh badan-badan pencatatan kependudukan (pemerintah/non pemerintah), dalam berbagai bentuk baik angka, grafik, gambar, dll

- ▶ Sumber data :
 - primer : segala catatan asli sesuai definisi sumber data diatas. Ex. Table penduduk terbitan BPS
 - sekunder : data yg telah diolah dan disajikan dalam bentuk teks/narasi, laporan penelitian, karya tulis, terbitan periodek lainnya



Sumber Data Demografi

```
graph TD; A[Sumber Data Demografi] --> B[SENSUS PENDUDUK]; A --> C[REGRISTASI PENDUDUK]; A --> D[SURVEI PENDUDUK];
```

**SENSUS
PENDUDUK**

**REGRISTASI
PENDUDUK**

**SURVEI
PENDUDUK**

Sejarah Sensus Penduduk

Sensus Penduduk (Cacah Jiwa) kali pertama dilakukan di Babilonia 4000 th SM, di Mesir 2500 BC & di Cina 3000 BC. Pada abad ke 16 dan 17 sensus penduduk juga pernah dilakukan di Italia, Sisilia dan Spanyol. Tujuan Sensus saat itu untuk tujuan militer, pemungutan pajak dan perluasan teritorial kerajaan. Sensus secara modern dilaksanakan di Quebec th 1666, di Swedia th 1749, di Amerika Serikat sensus mulai dilakukan th 1790 & di Inggris th 1801 yg diikuti oleh masing-masing negara jajahannya.

Di Indonesia, Raffles melakukan sensus pd th 1815, selanjutnya th 1920, 1930. Di Jawa, sensus dilakukan secara *de facto* sedang di luar Jawa secara *de jure*. Sejak merdeka sampai th 2000 Indonesia telah melakukan sensus pd th 1961, 1971, 1980, 1990 dan th 2000.

Sensus di Indonesia

Taggal 31 Maret 1961-31 Oktober 1961 = Hari Sensus

Sensus th 1970 baru dpt dilaksanakan pd th 1971 km :
Kesulitan dana & persiapan pelaksanaan

Sensus th 1980, dilakukan 2 tahap.
Tanggal 20 Sept-30 Okt 1980 = Pencacahan sensus lengkap
Tanggal 6-31 Okt 1980 = pencacahan sensus sampel

Sensus th 1990 dilaksanakan di 2 tahap pd bln Sept-Okt.
Sedangkan th 2000 hanya dilaksanakan sensus lengkap
pd tgl 30 Juni 2000 & utk selanjutnya juga dilaksanakan sama pd hari H

SENSUS

- Sensus penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan (collecting) menghimpun dan menyusun (compiling) dan menerbitkan data-data demografi, ekonomi, sosial yang menyangkut semua orang pada waktu tertentu di suatu negara/wilayah tertentu.
- Disebut juga cacah jiwa

TUJUAN

- Tujuan untuk mencacah seluruh penduduk yang ada diwilayah suatu negara.
- Yang dicacah meliputi penduduk *de jure* dan penduduk *de facto*
- *de jure* penduduk yang resmi tinggal di daerah tersebut
- *de facto* penduduk yang berada di suatu wilayah tetapi tdk trmsk penduduk resmi diwilayah bersangkutan

KARAKTERISTIK SENSUS

- Unit cacah pada sensus adalah perorangan/individu bukan keluarga/rumah tangga
- Universal/Semua orang artinya semua orang/penduduk (yang hidup) dalam wilayah yang dicacah (perseorangan)
- Waktu tertentu artinya sensus haruslah dilaksanakan pada saat tertentu dan serentak di seluruh wilayah negara
- Sensus dilakukan secara periodik pada tiap tahun yang berakhir angka nol (0)

Informasi Kependudukan diperoleh dalam sensus

- Geografi dan migrasi penduduk
- Rumah tangga
- Karakteristik sosial dan demografi
- Kelahiran dan kematian
- Karakteristik pendidikan
- Karakteristik ekonomi

Topik sensus

Topik minimal dalam pertanyaan sensus penduduk

Geografi & Migrasi Penduduk :

- Tempat lahir
- Lama tinggal di daerah seberang
- Tempat tinggal beberapa tahun lalu

Rumah Tangga

Hubungan anggota dg kepala keluarga

Karakter sosial & Demografi :

- Jenis kelamin
- Umur
- Status perkawinan
- Kewarganegaraan
- Agama
- Bahasa
- Suku etnik (kebangsaan)

Karakter Pendidikan :

- Tingkat pendidikan
- Melek huruf
- School attendance
- Educational qualification

Fertilitas & Mortalitas :

- Anak lahir hidup
- Anak masih hidup
- Umur waktu kawin
- Lama kawin
- Jumlah anak lahir hidup 12 bln sebelum sensus
- Jumlah bayi mati 12 bln sebelum sensus
- Yatim karena kematian ibu.

Karakter Ekonomi :

- Aktifitas ekonomi
- Kedudukan di aktifitas
- Industri
- Status pekerja
- Jam kerja
- Pendapatan
- Aktifitas menurut sektor

Census Error (Kesalahan Sensus) (Yaukey, 1990)

Kesalahan cakupan (error of coverage) :
Kesalahan dimana tdk semua penduduk tercacah & ada yg tercacah dua kali

Kesalahan isi pelaporan (error of content):
Kesalahan pelaporan dari responden, atau
Ketidak jujuran responden dalam mengisi
Blangko pertanyaan sensus

Kesalahan ketepatan laporan
(estimating error) :
Kesalahan pencatatan data penduduk yg
Menyebabkan kesulitan analisisnya. Hal ini
Terjadi dr petugas atau pelapor data.

Tahapan sensus di Indonesia

- ☺ Pemerintah memberi mandat pd Badan pusat Statistik utk melakukan sensus, lalu BPS menyiapkan draft pertanyaan
- ☺ Melatih petugas sensus utk mendapatkan data sensus dengan draft yang nanti dibawa
- ☺ Membagi wilayah dlm wilayah pencacahan (wilcah)
- ☺ Wilcah dibedakan antara wilcah pedesaan dan wilcah perkotaan
- ☺ Pencacahan dilaksanakan dg sistem aktif (mendatangi RT dg membawa draft pertanyaan sensus) pd hari "H" (tgl 30 Juni)
- ☺ Juga melaksanakan PODES (pencacahan potensi desa) & pemetaan desa.
- ☺ Hasil sensus diolah oleh BPS dan diumumkan.
- ☺ Juga dilakukan sensus khusus berdasar sampel, misal : sensus pertanian, sensus industri, survei angkatan kerja nasional, dll

Sensus penduduk di Indonesia

- zaman pemerintahan hindia belanda (1930)
 - zaman kemerdekaan (1961)
 - 1971
 - 1980
 - 1990
 - 2000
 - 2010
- oleh BPS

Konsep yg dipergunakan dlm sensus

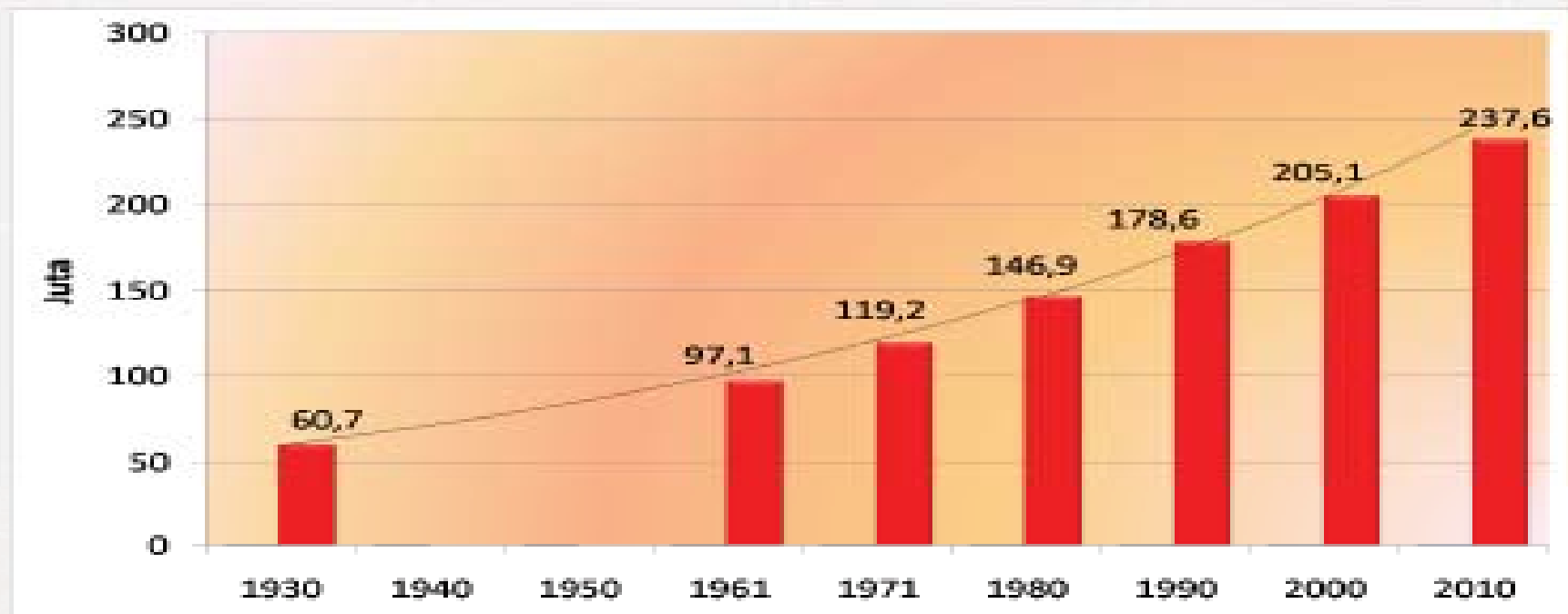
- ☺ Penduduk yg dicacah
- ☺ Blok sensus
- ☺ Klasifikasi daerah perkotaan atau pedesaan
- ☺ Bangunan
- ☺ Rumah tangga
 - ☺ Orang yg tinggal di asrama
 - ☺ Orang yg tinggal di LP
 - ☺ Indekost
- ☺ Anggota rumah tangga



Hasil sensus 2010

Tren Jumlah Penduduk Indonesia

Penduduk Indonesia terus bertambah dari waktu ke waktu. Ketika pemerintah Hindia Belanda mengadakan sensus penduduk tahun 1930 penduduk nusantara adalah 60,7 juta jiwa. Pada tahun 1961, ketika sensus penduduk pertama setelah Indonesia merdeka, jumlah penduduk sebanyak 97,1 juta jiwa. Pada tahun 1971 penduduk Indonesia sebanyak 119,2 juta jiwa, tahun 1980 sebanyak 146,9 juta jiwa, tahun 1990 sebanyak 178,6 juta jiwa, tahun 2000 sebanyak 205,1 juta jiwa, dan pada tahun 2010 sebanyak 237,6 juta jiwa.

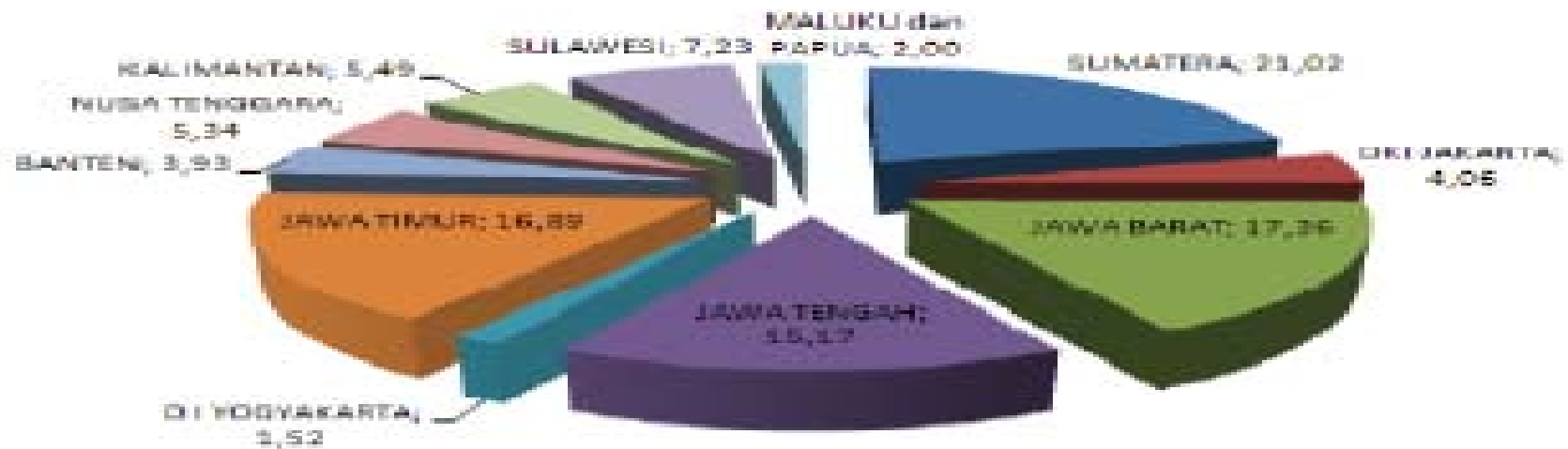


Persentase Distribusi Penduduk menurut Pulau 1971-2010

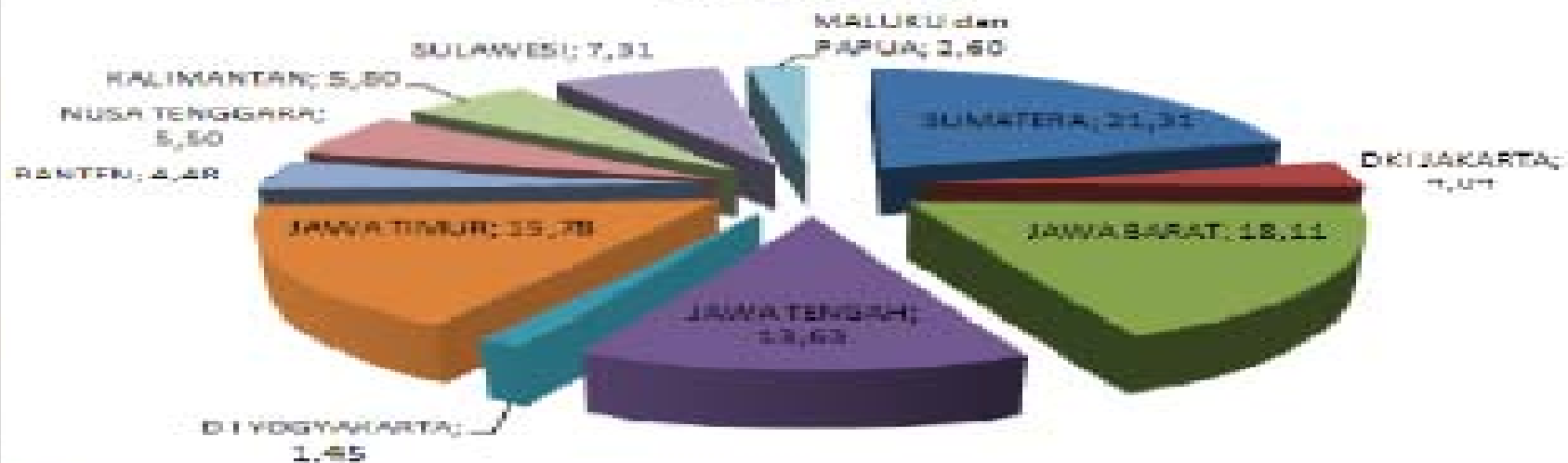
	1971	1980	1990	2000	2010
SUMATERA	17,62	19,07	20,44	21,02	21,31
JAWA	63,89	62,12	60,23	58,93	57,49
DKI JAKARTA	3,85	4,43	4,62	4,06	4,04
JAWA BARAT	18,16	18,68	19,81	17,36	18,11
JAWA TENGAH	18,37	17,27	15,97	15,17	13,63
D I YOGYAKARTA	2,09	1,87	1,63	1,52	1,45
JAWA TIMUR	21,43	19,87	18,20	16,89	15,78
BANTEN				3,93	4,48
NUSA TENGGARA	5,56	5,40	5,27	5,34	5,50
KALIMANTAN	4,33	4,58	5,09	5,49	5,80
SULAWESI	7,16	7,08	7,01	7,23	7,31
MALUKU dan PAPUA	1,44	1,76	1,96	2,00	2,60
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Persentase Distribusi Penduduk menurut Pulau

Tahun 2000



Tahun 2010



REGISTRASI

- Merupakan kumpulan keterangan mengenai terjadinya peristiwa/kejadian lahir dan mati serta kejadian penting yang merubah status sipil sejak lahir – mati
- Karena sensus hanya memberikan informasi pada waktu dilaksanakan dan hanya data statis kependudukan
- Registrasi mencatat kejadian kependudukan yang terjadi setiap saat.

Lanjutan.....

- Registrasi dilakukan oleh kantor pemerintahan dalam negeri
- Pelaksanaannya dilakukan secara pasif
- Dapat menimbulkan masalah ketidaklengkapan data pelaporan

Sejarah regristasi penduduk :

Tahun 1815 Raffles telah melakukan pendataan penduduk ttg nama, umur, pekerjaan, catatan kematian, kelahiran, & perkawinan serta ciri-ciri demografis lainnya.

Tahun 1850 Gubernur Jenderal Merkus menugaskan P. Bleeker utk meninjau data penduduk pd seluruh karesidenan di Jawa, dan ini diterbitkan th 1870.

Tahun 1880 Belanda memberlakukan pelaporan penduduk dengan sistim kartu mingguan. Dan setelah Jepang menduduki Indonesia(1942-1945), sistim ini diganti dg sistim Regristasi Vital yaitu regristasi yg menyangkut kelahiran, kematian, kematian janin, abortus, perkawinan & perceraian.

Hal ini dilanjutkan sampai pasca kemerdekaan, sampai pernah dilakukan Proyek Sampel Regristasi Penduduk (SRPI) yg dilakukan oleh BPS, BKKBN, Depdagri, & Depkes. Th 2003 diadakan penataan administrasi kependudukan oleh Dirjen Administrasi Kependudukan Depdagri utk memberikan identitas pd tiap penduduk.

SURVEI

- Hasil sensus dan registrasi mempunyai keterbatasan.
- Hanya menghasilkan statistik kependudukan dan kurang memberikan informasi tentang sifat dan perilaku
- Maka perlu dilakukan survei untuk untuk informasi yang lebih spesifik namun terbatas
- Survei dilakukan dengan sistem sampel

Perbedaan Sensus dengan Survei

Perihal	Sensus	Survei
Cakupan penduduk yg dicacah	Mencacah seluruh penduduk	Mencacah sebagian penduduk (sampel)
Fleksibilitas	Harus memenuhi persyaratan periodik	Bisa diadakan kapan saja
Materi yg dikumpulkan	Mengenai demografi, ekonomi, sosial	Berganti-ganti topik/dapat menekankan pada aspek-aspek tertentu sesuai kebutuhan

Sensus dan survey adalah kegiatan yang saling mengisi, dimana survey sebagai pelengkap sensus :

- Jika dilaksanakan sesudah sensus diadakan survey untuk memeriksa/men-cek hasil sensus itu sendiri.
- Jika dilaksanakan sebelum sensus maka sebagai bahan pertimbangan bagi sensus yg akan dilaksanakan
- Sensus setiap 10 tahun hanya menggambarkan perubahan yang terjadi tiap 10 tahun. Sedangkan survei ingin melihat perubahan yg terjadi dalam waktu singkat
- Survey bisa terjadi kesalahan karena pengambilan sampling (sampling eror).

Survey di Indonesia

- SUSENAS (survey social ekonomi nasional) 1961, 1963, 1967 oleh BPS
- SUPAS (Survey Penduduk Antar Sensus) 1976 (3x tentang survey fertilitas di Jawa & Bali) oleh BPS
- SUPAS 1973 (FM survey di seluruh Indonesia) oleh Lembaga Ekonomi FE UI

Evaluasi Data

- Adalah kegiatan penilaian atas kebenaran dan ketelitian data. Penilaian dilakukan pada seberapa jauh suatu data dapat dipercaya (tingkat reliabilitasnya) kebenarannya.
- Data perlu dievaluasi karena bagaimanapun juga data tak lepas dari kesalahan (eror).
- Pemakai Data :seharusnya menuntut ketelitian tertentu dari data .ex: data yg digunakan untuk proyeksi penduduk, bila telah diketahui adanya penyimpangan/eror, maka pemakai mempertimbangkan sejauh mana hasil proyeksi yg dibuat masih dapat dipercaya dan tingkat kesalahan data yg sudah diketahui.

Ketelitian data

- Partisipasi & kerjasama masyarakat
- Masalah geografi
- Tenaga pencacah
- Pelaksanaan

Peran & Fungsi Data

- Untuk mengetahui besar & persebaran penduduk
- Identifikasi permasalahan perekonomian penduduk
- Identifikasi permasalahan kesehatan penduduk → fertilitas, mortalitas, lingkungan, kondisi geografis
- Perencanaan program → ekonomi, sosial, dan kesehatan
- Kepentingan publik & pembangunan kesehatan
- Kebijakan kesehatan